

**PENGARUH PERMAINAN LEGO TERHADAP KEMAMPUAN
MATEMATIK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIT
SYEIKH ABDURRAUF BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH

**Salmiati
1511070073**



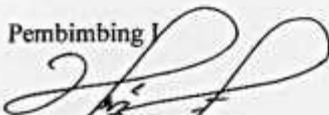
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Permainan Lego Terhadap Kemampuan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh" telah dipertahankan oleh panitia Ujian Skripsi Program Studi PG-PAUD Bina Bangsa Getsempena pada hari kamis tanggal 25 februari 2021.

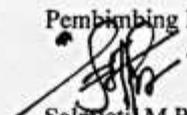
Menyetujui

Pembimbing I



Zikrup Rahmat, M.Pd
NIDN:0131078402

Pembimbing II



Salmati, M.Pd
NIDN:131707098801

Penguji I



Mik Salmina, M.Mat
NIDN:1313128701

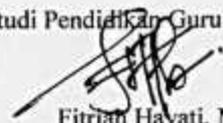
Penguji II



Dewi Yunita Sari, M.Pd
NIDN:1310069401

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriani Hayati, M.Pd
NIDN.0128038801

Mengetahui

Dekan Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN.0031126364

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kesempatan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat beriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Permainan Lego Terhadap Kemampuan Matematika Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkit Syeikh Abdurrauf Banda Aceh ”

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana di Pendidikan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mendapat arahan dan bantuan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada ayahanda ismail yusuf (alm) dan ibunda siti hawa tercinta serta saudara kandung penulis kakak juliana, abang andi halawa, adik lisawati dan keponakan tersayang nadhira azkia senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta dukungan dari dari anggota keluarga saya paman dan keluarga besar dari ibunda dan ayahanda saya yang selalu memberikan semangat, dorongan dan memdoakan penulis.

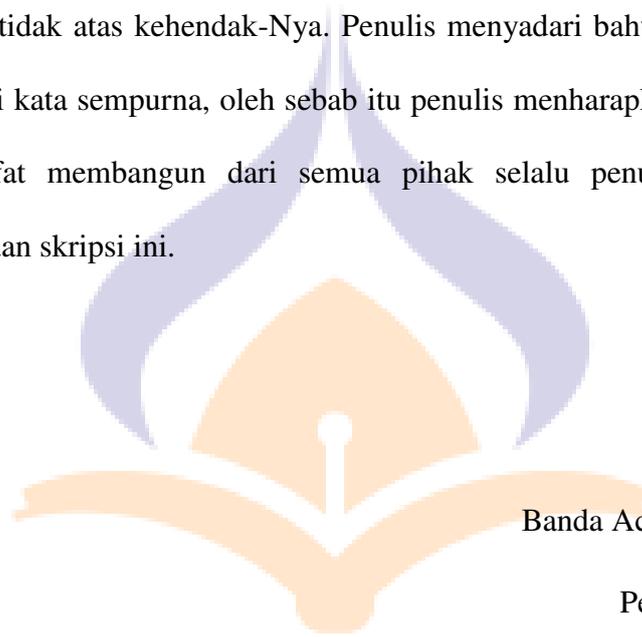
selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lili Kasmini, S.Si., M.Si, Selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda aceh.
2. Fitriah Hayati, M.Ed, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
3. . Zikrur Rahmat, M.Pd, selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini
4. Salmiati, M.Ed, selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Ibu Dina Fajriah, S.Psi, selaku kepala sekolah TKIT Syekh Abdurrauf Banda Aceh atas izin melakukan penelitian dan pengumpulan data.
7. Guru dan staf dan seluruh murid TKIT Syekh Abdurrauf Banda Aceh yang telah membantu dalam kegiatan pengumpulan data.
8. Terima kasih kepada sahabat terbaikku evi zawati, alas putri uncu, fitria eve dhita sari, nailul muna, husnatul ismi, lisawati, farida hidayati ,riska ajuk,susi andriani, novi fitria, mariza oktaviana dan teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya

angkatan 2015 yang telah memberi penulis semangat dan bantuan dengan ikhlas dan tanpa pamrih dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.

9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri karena tidak satupun yang terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



Banda Aceh, 19 April 2019

Penulis

Salmiati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Definisi Operasional.....	7
1.7. Hipotesis Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Anak Usia Dini	9
2.2. Pengertian Anak Usia Dini	9
2.2.1. Pengertian Anak Usia Dini.....	11
2.2.2. Karakteristik Anak Usia Dini	12
2.2.3. Prinsip-Prinsip Anak Usia Dini	14
2.2.4. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	14
2.3. Bermain Lego.....	17
2.3.1. Pengertian bermain.....	17
2.3.2. Pengertian Permainan Lego.....	19
2.3.3. manfaat bermain lego bagi anak.....	22
2.4. Pengertian Bilangan Dan Angka.....	24
2.4.1. pengertian Kemampuan Mengenal Angka AUD	25
2.4.2. Karakteritik Pengenalan Angka Pada Anak Usia Din.....	26
2.4.3. Kemampuan Pengenalan Angka Pada Anak.....	26
2.4.4. Perkembangan Anak.....	26
2.5. Penelitian Yang Relevan	31
2.6. Kerangka Berfikir	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Peneltian	35
3.2. tempat dan waktu penelitian	36
3.3. populasi dan sampel	36
3.3.1. Populasi	36
3.3.2. Sampel	36

3.4. prosedur Penelitian.....	37
3.5. Pengumpulan Data.....	40
3.4.1. Tes	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	44

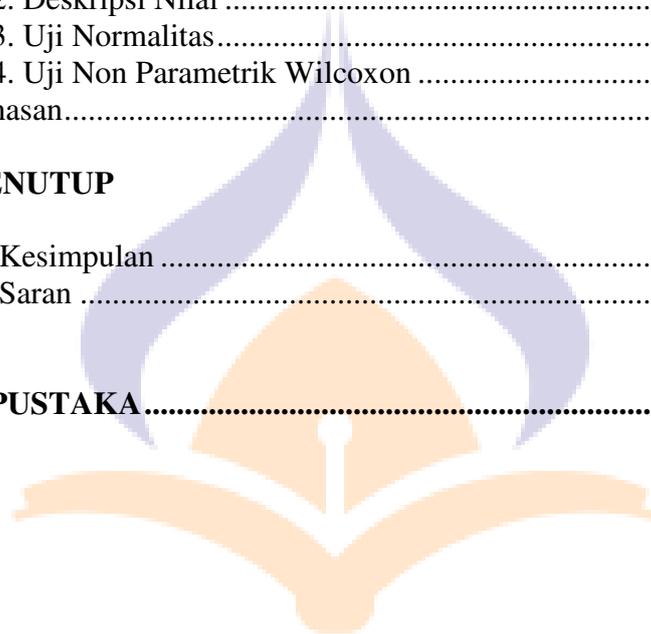
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian	45
4.1.2. Deskripsi Nilai	51
4.1.3. Uji Normalitas.....	52
4.1.4. Uji Non Parametrik Wilcoxon	53
4.2. Pembahasan.....	54

BAB V: PENUTUP

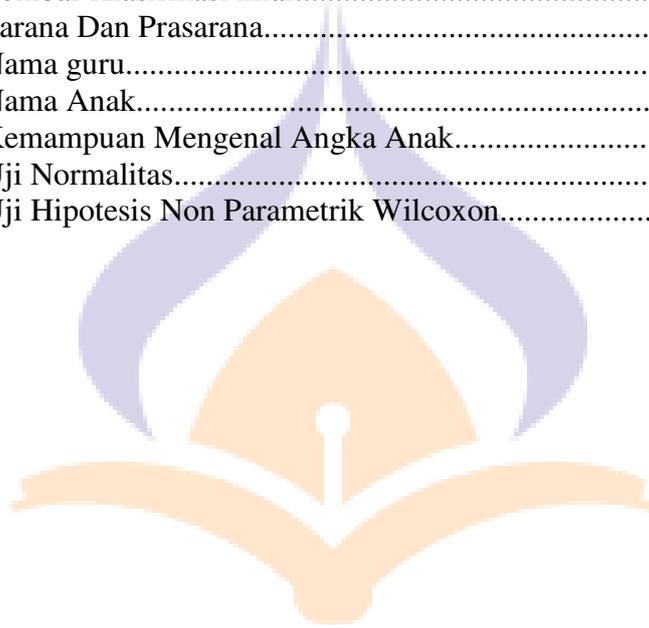
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------



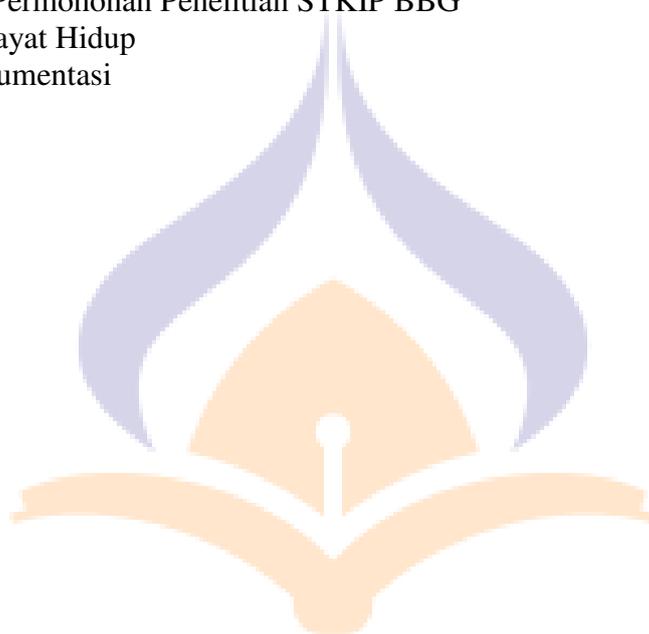
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kerangka Berfikir	34
Tabel 3.1. One Group Pretest Postest	35
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen.....	41
Tabel 3.3. Lembar Soal Pretes Anak.....	42
Tabel 3.4. Lembar Soal Posttest Anak.....	42
Tabel 3.5. Lembar Klasifikasi nilai.....	43
Tabel 4.1. Sarana Dan Prasarana.....	47
Tabel 4.2. Nama guru.....	48
Tabel 4.3. Nama Anak.....	49
Tabel 4.4. Kemampuan Mengenal Angka Anak.....	52
Tabel 4.5. Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.6. Uji Hipotesis Non Parametrik Wilcoxon.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. RPPM
2. Instrumen Penelitian
3. SK Telah Melakukan Penelitian
4. SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan Banda Aceh
5. SK pembimbing
6. SK Permohonan Penelitian STKIP BBG
7. Riwayat Hidup
8. Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk mengembangkan dan menstimulus potensi anak, dimana anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia ini. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut *the golden age* (usia emas). Atas dasar ini, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini, yaitu melalui PAUD.

Kecerdasan anak tidak hanya diukur dari sisi neurologi (optimalisasi fungsi otak) semata, tetapi juga diukur dari sisi psikologi, yaitu tahap-tahap perkembangan atau tumbuh cerdas. Artinya, anak yang cerdas bukan hanya yang otaknya berkembang cepat, tetapi juga cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan pada aspek-aspek yang lain. Kecerdasan pada aspek-aspek yang lain ini ditentukan oleh tingkat pencapaian tumbuh-kembang pada semua aspek anak. Aspek-aspek yang dimaksud adalah fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan rasa beragama. Semakin lengkap dan sempurna tahap-tahap perkembangan pada semua aspek itu, semakin sempurna kecerdasan anak tersebut. Sebaliknya, semakin rendah

tingkat pencapaian perkembangan pada semua aspek di atas, semakin rendah pula tingkat kecerdasannya (Suyadi, 2010:65).

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan yaitu perkembangan kognitif. Aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan salah satunya adalah kognitif. Kognitif merupakan suatu proses berpikir yang berupa kemampuan untuk menerima, mengolah, menyimpan, serta menggunakan suatu informasi. Piaget (dalam Arif Rohman, 2011: 124) membagi perkembangan kognitif ke dalam empat tahap, yakni tahap sensori motor, praoperasional, operasional konkrit, dan operasional formal. Anak TK kelompok B pada umumnya berusia 5-6 tahun berada pada masa praoperasional. Santrock (dalam Rita Eka Izzati, dkk., 2008: 88) menyatakan bahwa pikiran pada tahap praoperasional masih kacau dan belum terorganisir dengan baik. Salah satu ciri tahap praoperasional adalah seorang anak sudah memiliki kemampuan menggunakan simbol yang mewakili suatu konsep. Namun, kemampuan berpikir simbolik pada masa praoperasional masih mengalami keterbatasan. Perkembangan dalam mengenal angka sangat penting, karena mengenal angka akan menjadi dasar dalam penguasaan konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya. Pada tahap awal, anak belajar menyebutkan nama bilangan atau angka namun belum mengerti arti dari nama bilangan tersebut. Misalnya, ketika anak menyebutkan “satu”, anak belum mengerti tentang bagaimana bentuk angkanya maupun jumlah yang diwakilkan oleh angka satu tersebut. Seringkali bilangan itu diucapkan hanya sebagai rangkaian kata-kata tanpa makna yang berkaitan dengan arti bilangan tersebut. Tahap tersebut disebut dengan tahap membilang. Kemudian seiring

dengan pertumbuhan dan pengalaman yang diperoleh anak, maka anak akan mampu membilang dengan menggunakan benda atau tahapan berhitung dengan benda. Pada tahapan ini akan mencoba menghitung benda-benda disekitarnya dengan menyebutkan angka. Tahap selanjutnya, anak akan mampu mengenal bentuk-bentuk angka. Misalnya saja angka 1 seperti tongkat, kemudian angka 4 seperti kursi dibalik, dan seterusnya. Tahap berikutnya anak mampu menghubungkan konsep benda dengan angka yang mewakilinya.

Menurut Vygotsky, anak usia dini masih belum mampu untuk berpikir abstrak. Bagi anak makna dan obyek berbaaur menjadi satu (Mayke, 2007: 9). Anak masih memerlukan benda konkret untuk memahami sesuatu. Mengajarkan membilang pada anak diawali dari hal-hal yang ada di sekitar anak, misalnya anak menghitung jumlah pensil yang di bawanya, menghitung jumlah teman di kelasnya dan menghitung jari tangannya. Untuk pembelajaran mengenal angka pada anak diperlukan proses yang berjalan perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan serta dilakukan sambil bermain (Maimunah Hasan, 2009: 104).

Dalam perkembangan kognitif anak melibatkan keterampilan belajar pada anak yang terjadi melalui proses dan kegiatan mental internal yang kompleks. Anak yang berkembang baik aspek kognitifnya akan dapat belajar mengembangkan proses berfikir, merespon objek dilingkungannya dan merefleksikan pengalamannya. Terkadang anak belum mampu mengenal angka karena anak-anak hanya mampu menyebut angka tetapi tidak tahu bentuk angka yang anak-anak sebut itu seperti apa

dan media disekolah tersebut kurang bervariasi untuk mengenal angka ketika di sekolah.

Observasi awal yang dilakukan pada bulan juli 2019 di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh, terlihat bahwa perkembangan kognitif anak belumbekembang dengan optimal terutama dibidang mengenal angka, peneliti memiliki ide bahwa permainan sehari-hari anak di sekolah tersebut menggunakan media lego untuk perkembangan kognitif anak kelompok B terutama mengenal angka, anak masih merasa bingung dalam membedakan macam-macam bentuk angka dikarenakan bentuk-bentuk angka yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang angka dan media yang digunakan kurang bervariasi untuk mengenalkan angka pada anak. Oleh sebab itu manfaat dari penelitian ini adalah mengenalkan angka menggunakan media lego dengan cara permainan yang menyenangkan dan tidak menutup kemungkinan permainan ini bisa dilakukan sendiri dirumah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama bulan Juli 2019 di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh. Terdapat permasalahan pada kemampuan mengenal angka anak. Dari 20 anak terdapat 14 anak yang belum berkembang dalam mengenal angka sedangkan 6 anak sudah mulai berkembang. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran anak kurang mampu mengenal angka pada saat proses pembelajaran. Adapun kegiatan permainan lego modifikasi untuk mengembangkan kemampuan dalam mengenal angka pada anak.

Maka dengan ini peneliti bertujuan untuk mengenalkan angka kepada anak menggunakan media lego yang telah ditempel bentuk angka pada setiap sisi lego. Lego adalah sejenis alat permainan bongkah plastik kecil yang terkenal di dunia khususnya dikalangan anak-anak, bongkah-bongkah ini serta kepingan lain bisa disusun menjadi model apa saja. Jadi anak bisa dengan mudah mengenal angka menggunakan media lego dikarenakan lego sendiri mempunyai warna yang menarik, jadi saat anak belajar mengenal angka anak akan tertarik belajar mengenal angka menggunakan lego.

1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di identifikasihkan sebagai berikut:

1. Anak belum bisa mengenal bentuk-bentuk angka.
2. Anak belum bisa membedakan angka 2 dan 3, 6 dan 9 dsb.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah permainan lego berpengaruh terhadap kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Syeihk Abdurrauf Banda Aceh”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengenal angka melalui permainan lego di TKIT Syeihk Abdurrauf Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan mengenal angka pada anak meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam belajar dan bermain dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.6 Definisi Oprasional

1. Lego adalah sejenis alat permainan bongkah plastik kecil yang terkenal didunia, khususnya dikalangan anakanakatau remaja, tidak pandang laki-laki atau perempuan.
2. Angka adalah sebuah simbol yang digunakan pada bilangan untuk menggambarkan jumlah suatu benda.

1.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh permainan lego terhadap perkembangan mengenal angka anak pada TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Penggunaan permainan lego tidak berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan mengenal angka anak di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.

H₁ : Penggunaan permainan lego berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan mengenal angka anak di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh.